

# Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan Industri pada *Home Industri* Nelis Bakery di Kabupaten Merauke

Leonora Puspa

Universitas Musamus

DOI : <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1674>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku secara parsial dan simultan (bersama-sama) terhadap tingkat pendapatan industri pada home industri Nelis Bakery. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri pada Nelis bakery yang berarti menunjukkan bahwa Modal semakin baik maka tingkat pendapatan industri kue juga akan meningkat. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri pada Nelis bakery yang berarti menunjukkan bahwa tenaga kerja semakin baik maka tingkat pendapatan industri kue juga akan meningkat. Tingkat bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri pada Nelis bakery yang berarti menunjukkan bahwa bahan baku semakin baik maka tingkat pendapatan industri juga akan meningkat. Modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri pada Nelis bakery yang berarti menunjukkan bahwa Modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama semakin baik maka tingkat pendapatan industri juga akan meningkat.

**Kata Kunci:** Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan.

Copyright (c) 2022 Leonora Puspa

✉ Corresponding author :

Email Address : [puspa\\_feb@unmus.ac.id](mailto:puspa_feb@unmus.ac.id)

## PENDAHULUAN

Peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional sangat besar (Naninsih & Hardiyono, 2019). Hal ini dapat dilihat dari pembangunan ekonomi nasional, karena selain pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Krisis ekonomi yang diawali dengan krisis moneter yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) relatif lebih bertahan dalam menghadapi krisis tersebut, dari pada usaha skala besar yang mengalami kebangkrutan. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada saat ini sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya (Hardiyono et al., 2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan pemberdayaan usaha, perlu memperhatikan aspek sosial dan

budaya di masing-masing daerah, mengingat usaha kecil dan menengah umumnya tumbuh dari masyarakat secara langsung

Nelis Bakery adalah nama produk yang di keluarkan dan di buat oleh industri rumahan yang berlokasi di jalan Ndorem Buti KPG Kabupaten Merauke. Industry rumahan ini berdiri pada tahun 2018. Nelis Bakery sendiri bergerak dalam usaha pembuatan kue dan roti sekaligus memasarkan langsung. Dalam pemasarannya roti yang dibuat langsung oleh Nelis Bakery ini dilakukan dengan memasukkan ke tokoh-tokoh kecil yang ada dan memasarkan secara online.

Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan dan home industri. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba perusahaan. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu (Finatri et al., 2020). Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang) (Tuanakotta, 2000). Sebelum memikirkan berapa keuntungan nyata yang dapat diperoleh dan cara mendapatkannya melalui kegiatan usaha tersebut, perlu dipahami dan dikaji secara lengkap mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha (Aprilius, 2019). Hal ini penting untuk dihayati terlebih dahulu, sebab banyak orang yang beranggapan bahwa hanya karena kurang uang atau modal, maka harapan untuk memperoleh keuntungan menjadi terhambat (Aswar et al., 2020). Sukses tidaknya suatu kegiatan usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar – kecilnya ukuran usaha, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana mengelolanya (Puspa & Siansa, 2019). Besarnya modal bagi setiap usaha adalah merupakan masalah yang sangat penting, modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit (dari kebutuhannya) juga akan menyulitkan jalannya usaha yang akan dilakukan. Salah satu hambatan dalam keberhasilan usaha skala kecil merupakan kekurangan modal (Halik et al., 2021). Lain halnya dengan Home Industri Nelis Bakery ” pemilik usaha mengatakan bahwa tidak ada masalah dengan hal permodalan. Tetapi usaha Nelis Bakery Bakery tersebut tidak ada perubahan atau variasi untuk membuat ragam bentuk jenis usaha roti maupun kue-kue tersebut. Padahal dalam teori dikatakan bahwa hambatan keberhasilan usaha adalah kurangnya modal.

Modal sangatlah dibutuhkan, karena merupakan pangkal dalam melakukan sebuah usaha (Hardiyono, 2021). Untuk melaksanakan suatu usaha, selalu dibutuhkan tenaga. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh, karyawan, dan pekerja. Faktor tenaga kerja yang bekerja di usaha – usaha kecil tidak dapat diabaikan. Mereka merupakan tenaga - tenaga pelaksana yang memungkinkan tercapainya tujuan wirausaha. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan suatu industri seperti jumlah modal, tenaga kerja dan jumlah produksi. Di tabel 1 bisa dilihat data pendapatan per bulan pada tahun 2019 sampai dengan 2021. Adapun data pendapatan dari Nelis Bakery sendiri adalah sebagai berikut

**Tabel I. 1** pendapatan Nelis Bakery 2019-2021

Periode	2019	2020	2021
Modal	50.500.000	71.689.000	72.169.000
Bahan Baku	48.000.000	70.689.000	71.209.000
Tenaga Kerja	25.000.000	35.000.000	38.000.000
Pendapatan	120.000.000	145.000.000	126.000.000

Sumber : Data Diolah, 2022

Pada aktivitas yang berhubungan dengan usaha pembuatan dan penambahan kegunaan suatu barang dan jasa. Aktivitas produksi akan berjalan dengan baik jika tersedia faktor

produksi. Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan suatu fungsi dari faktor produksi. Oleh karena itu dengan digunakannya faktor produksi tersebut dengan baik dan benar dapat meningkatkan pendapatan suatu industri rumah tangga dan menjalin hubungan yang harmonis yang bukan hanya sebatas transaksi saja dengan para konsumen. Berdasarkan penjelasan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui dan memecahkan masalah, apakah modal, tenaga kerja, dan produksi berpengaruh terhadap pendapatan roti di Nelis Bakery.

Berdasarkan hal di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku secara parsial dan simultan (bersama-sama) terhadap tingkat pendapatan industri pada home industri Nelis Bakery.

## METODOLOGI

### *Tempat dan Waktu Penelitian*

Penelitian dilakukan Jl. TMP Polder Merauke. Proses pengambilan data penelitian dilakukan pada sejak bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, yakni primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono dalam penelitian Guswandi et al., (2020). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi langsung serta wawancara dengan pemilik usaha Rumah Makan Purnama. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Siregar, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu (1) Penyebaran kuesioner (angket), yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau system yang sudah ada (Siregar, 2017) (2) Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nazir, 2011) (3) Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2017).

### *Metode Pengolahan Data*

Metode pengolahan data terdiri dari analisis kualitatif. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Umar dalam Firmansyah et al., (2020) menjelaskan populasi sebagai suatu himpunan unit yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 dan jumlah sampel sebanyak 30. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengolahan data menggunakan analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dan modal (X1) dan disiplin kerja (X2), tingkat pendapatan industri terhadap tingkat pendapatan industri (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel III.1. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.607	1.637		.371	.711
	Modal	.348	.081	.289	4.274	.000
	Tenaga kerja	.355	.059	.403	6.048	.000
	Bahan baku	.405	.058	.407	6.965	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS (2022)

### 2. Pengujian Hipotesis

#### Hipotesis 1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel Modal adalah sebesar 4.274 dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikansi) sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar 1,692. Di mana t tabel didapat dari  $dk = n-k (37-4) = 33$  (Siregar, 2012) yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $4.274 > 1,692$ . Sedangkan nilai sig pada tabel sebesar 0,000 karena sig lebih kecil atau kurang dari 0,05 yaitu menunjukkan bahwa Modal (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri diterima.

#### Hipotesis 2

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel tenaga kerja adalah sebesar 6.048 dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikansi) sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar 1,692. Di mana t tabel didapat dari  $dk = n-k (37-4) = 33$  (Siregar, 2012) yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $6.048 > 1,692$ . Sedangkan nilai sig pada tabel sebesar 0,000 karena sig lebih kecil atau kurang dari 0,05 yaitu menunjukkan bahwa tenaga kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri diterima.

#### Hipotesis 3

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variabel bahan baku adalah sebesar 6.965 dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikansi) sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar 1,692. Di mana t tabel didapat dari  $dk = n-k (37-4) = 33$  (Siregar, 2012) yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $6.965 > 1,692$ . Sedangkan nilai sig pada tabel sebesar 0,000 karena sig lebih kecil atau kurang dari 0,05 yaitu menunjukkan bahwa bahan baku (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahan baku mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri diterima.

**Hipotesis 4****Tabel III.2 Anova**

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495.007	3	165.002	58.033	.000 <sup>b</sup>
	Residual	366.782	129	2.843		
	Total	861.789	132			

a. Dependent Variable: tingkat pendapatan industri

b. Predictors: (Constant), modal, tenaga kerja, bahan baku

Sumber: Output SPSS (2022)

Dari hasil perhitungan diperoleh F- hitung sebesar 58.033 (tabel anova) dan dengan menggunakan level significance (taraf signifikan) sebesar 5% diperoleh nilai F-tabel 2,90. Di mana F-tabel didapat dari  $df_1 = k-1$  ( $4-1$ ) = 3 dengan  $df_2 = n-k$  ( $37-4$ ) = 33 (Siregar, 2012) yang berarti nilai F-hitung lebih besar dari pada F-tabel yaitu  $58.033 > 2,90$ . Sedangkan nilai sig pada tabel sebesar 0,000 lebih kecil atau kurang dari pada 0,005 menunjukkan bahwa Modal (X1), variabel Tenaga kerja (X2) dan variabel bahan baku (X3) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel tingkat pendapatan industri (Y) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan Modal ,Tenaga kerja dan variabel bahan baku secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan industri dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah diuraikan maka pembahasan hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**1. Pengaruh Modal Terhadap tingkat pendapatan industri**

Berdasarkan hasil uji statistik untuk variabel modal disimpulkan bahwa modal secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri. Hal tersebut menunjukkan modal semakin tinggi maka akan meningkatkan tingkat pendapatan industri kue. Hal ini sesuai dengan teori Cobb-douglas yang menyatakan bahwa output produksi dipengaruhi oleh modal, terdapat pula penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iryadini (2010) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap upaya peningkatan efisiensi dalam usaha pengolahan kripik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal yang tinggi maka akan meningkatkan jumlah hasil produksi, karena dalam proses produksi dibutuhkan biaya-biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku, peralatan dan pembayaran gaji karyawan. Apabila jumlah modal yang tersedia bisa memenuhi seluruh kebutuhan dalam proses produksi, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar dan akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Jika pengusaha industri menambah jumlah modal mereka, maka akan meningkatkan jumlah pendapatan. Apabila jumlah produksi bertambah banyak maka laba yang diperoleh pengusaha industri akan bertambah pula sehingga selain digunakan untuk memberi gaji karyawan, juga dapat digunakan untuk cicilan pembayaran utang modal di bank.

**2. Pengaruh tenaga kerja Terhadap tingkat pendapatan industri**

Berdasarkan hasil uji statistik untuk tenaga kerja disimpulkan bahwa tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri. Hal tersebut menunjukkan jika jumlah tenaga kerja semakin banyak maka akan meningkatkan tingkat pendapatan industri . Apabila pengusaha industri menambah jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi yang dihasilkan akan bertambah pula dan pendapatan akan

meningkat. Jika jumlah produktivitas bertambah maka laba yang diperoleh pengusaha industri juga akan bertambah. Sehingga pengusaha industri mampu memberikan pendapatan yang lebih besar kepada tenaga kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sudirman & Putra (2015) yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi roti.

### **3. Pengaruh bahan baku Terhadap tingkat pendapatan industri.**

Berdasarkan hasil uji statistik untuk bahan baku disimpulkan bahwa bahan baku secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri. Hal tersebut menunjukkan jika bahan baku untuk produksi tersedia maka akan meningkatkan tingkat pendapatan industri. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukanto (2012) bahwa bahan baku sangat berpengaruh terhadap pendapatan karena bahan baku salah satu faktor produksi yang sangat penting. Kekurangan bahan dasar yang tersedia dapat terhentinya proses produksi karena habisnya bahan baku untuk diproses. Tersedianya bahan dasar merupakan faktor penting guna menjamin kelancaran. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi, E. (2019). dalam hasil penelitian mereka, bahan baku berpengaruh positif terhadap pendapatan.

### **4. Pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama Terhadap tingkat pendapatan industri**

Dari hasil penelitian menunjukkan dengan secara bersama-sama (simultan) variabel Modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan industri. Sebagaimana bahwa modal merupakan faktor awal dalam memulai jalannya usahadan memenuhi kebutuhan industri itu sendiri modal juga merupakan seluruh dana awal yang digunakan dalam jalannya produksi. Upah tenaga kerja yang ikut serta dalam produksi Mitra Cake, sebagai balas jasa dalam menghasilkan produk, Serta pengeluaran setiap kebutuhan bahan baku yang digunakan dalam memproduksi kue yang ada di Mitra cake, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan pendapatan yang diterima dari hasil produksinya

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Erwin Fahmi (2019) di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan industri

## **SIMPULAN**

Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri pada Nelis bakery yang berarti menunjukkan bahwa Modal semakin baik maka tingkat pendapatan industri kue juga akan meningkat. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri pada Nelis bakery yang berarti menunjukkan bahwa tenaga kerja semakin baik maka tingkat pendapatan industri kue juga akan meningkat. Tingkat bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri pada Nelis bakery yang berarti menunjukkan bahwa bahan baku semakin baik maka tingkat pendapatan industri juga akan meningkat. Modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan industri pada Nelis bakery yang berarti menunjukkan bahwa Modal, tenaga kerja dan bahan baku secara bersama-sama semakin baik maka tingkat pendapatan industri juga akan meningkat.

## **Referensi :**

Aprilius, A. (2019). Perumusan Strategi Dalam Menentukan Arah Pengembangan Bisnis Pada PT. Ceba. *MUSAMUS Journal of Business & Management*, 1(2).

- Aswar, N. F., Burhanuddin, M. K., & Latiep, I. F. (2020). Product Quality and Price on the Purchase Decision of Hawaii Bakery Agents Merauke Products. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 75–81. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v1i2.12>
- Erwin Fahmi. (2019). Pengaruh Modal di Home Industri UD. Bagus Bakeri Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Finatri, I., Pono, M., & Jusni, J. (2020). Effect Covid-19: Loyalty of Prospective Umrah Pilgrims to Umrah and Hajj Travel Companies. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 2(3), 31–37. <https://doi.org/10.26487/hjbs.v2i3.353>
- Firmansyah, A., Maupa, H., Taba, I., & Hardiyono, H. (2020). The Effect of Work Motivation, Work Environment, and Work Discipline on Employees' Performance Of Samsat Office, Makassar. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.26487/hjbs.v2i2.336>
- Guswandi, G., Nursyamsi, I., Lasise, S., & ... (2020). Improving Performance: Motivation of Public Service Officers and their Commitment. *Hasanuddin Journal of ...*, 2(2), 51–56.
- Halik, J., Halik, M., Nurlia, N., Hardiyono, H., & Alimuddin, I. (2021). *The Effect of Digital Marketing and Brand Awareness on the Performance of SMEs in Makassar City*. <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2020.2304613>
- Hardiyono, Furwanti, R., Lestari, D. M., Adam, M., Anwar, K., Herianto, Wardani, T. U., Yuslin, H., Ramadhina, D., Mahendra, W., Elina, R., Faizah, M., Almawaddah, A., Suci, L. E., & Kuswanto, A. (2021). *PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL PASCA PANDEMI COVID-19 (Pertama)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49196/>
- Hardiyono Hardiyono, Irdawati, Misnawati, Bindarto, Y. (2021). Direction of the Cost of Equity Capital in Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi*, 25(2), 314. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i2.812>
- Iryadini, L. (2010). Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kendal. *Universitas Diponegoro*.
- Naninsih, N., & Hardiyono, H. (2019). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Kepuasan Dan Keputusan Pembelian Produk Usaha Kecil Menengah (Ukm) 310 Di Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(1), 47–61. <https://doi.org/10.37476/massaro.v1i1.644>
- Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Puspa, L., & Siamsa, S. (2019). Individualisme, Kemauan Mengambil Resiko, Kreatifitas Dan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 10(1), 8–18. <https://doi.org/10.1134/s0320972519100129>
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS* (S. Syhrini (ed.)). Penerbit Kencana.
- Sudirman, & Putra. (2015). Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(9)